

ANALISIS PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA PADA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN V DI SMP IT ASSAEFIYAH

Efri Fitriansah^{1*}, Yoyon Sutresna², Giena Sitha Supriatna³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No.150, Ciamis, Indonesia

Email Koresponden: efritriansah@gmail.com^{1*}

ABSTRACT

Every student is required to have literacy and numeracy skills, but each teacher has a different way of providing effective learning. This research aims to analyze the improvement in students' literacy and numeracy skills through the Class V Teaching Campus Program at SMP IT Assaefiyah. This program is part of efforts to improve the quality of education by involving students as teachers in schools. The research method used is a qualitative approach with a descriptive design, supported by quantitative data from pretest and posttest results. The research results showed that there was a significant increase in students' literacy and numeracy skills after participating in this program. Factors influencing this increase include innovative teaching methods, the use of technology in learning, and active involvement of students in the learning process. This program also helps improve students' critical thinking and analytical skills. In conclusion, the Class V Teaching Campus Program at SMP IT Assaefiyah succeeded in improving students' literacy and numeracy skills, as well as providing valuable experience for students.

Keywords: *Literacy, Numeracy, Improving Literacy and Numeracy Skills, Teaching Campus*

ABSTRAK

Setiap siswa dituntut untuk memiliki kemampuan literasi dan numerasi namun cara setiap pengajar memiliki perbedaan dalam memberikan pembelajaran yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa melalui Program Kampus Mengajar Angkatan V di SMP IT Assaefiyah. Program ini merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan dengan melibatkan mahasiswa sebagai pengajar di sekolah-sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif, didukung oleh data kuantitatif dari hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi dan numerasi siswa setelah mengikuti program ini. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan ini meliputi metode pengajaran yang inovatif, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Program ini juga membantu meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa. Kesimpulannya, Program Kampus Mengajar Angkatan V di SMP IT Assaefiyah berhasil meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, serta memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa.

Kata Kunci: Literasi, Numerasi, Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi, Kampus Mengajar

Cara sitasi: Fitriansah, E., Sutresna, Y., & Supriatna, G. S. (2025). Analisis Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa pada Program Kampus Mengajar Angkatan V Di SMP IT Assaefiyah. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 6 (3), 913-918.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan tidak hanya memberikan akses terhadap informasi dan pengetahuan, tetapi juga membantu dalam membentuk sikap, nilai-nilai, dan etika yang baik (Santika, 2020). Di tengah dinamika pendidikan modern, penting untuk menilai dan meningkatkan aspek-aspek kritis dari siswa. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan literasi dan numerasi memiliki peran sentral dalam membentuk individu yang mampu berpikir kritis, komunikatif, dan memiliki pemahaman mendalam terhadap informasi.

Kemampuan literasi dan numerasi siswa merupakan kompetensi dasar yang sangat penting dalam kurikulum Merdeka Belajar di Indonesia, karena literasi memungkinkan siswa memahami informasi tertulis dengan baik, sedangkan numerasi berkaitan dengan kemampuan berpikir numerik dan pemecahan masalah matematis. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa meskipun berbagai kebijakan pendidikan telah diluncurkan, tingkat literasi dan numerasi siswa SMP di banyak daerah masih berada di bawah rata-rata nasional dan internasional. Contohnya, Program Kampus Mengajar yang diimplementasikan di SMP Bank Saller Kabupaten Sikka berhasil meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa menengah (Nena & Sani, 2025). Lebih lanjut, studi di SMP St. Agustinus Langa menunjukkan bahwa intervensi selama enam bulan melalui program Kampus Mengajar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam literasi dan numerasi (Iju & Dinatha, 2024). Oleh karena itu, pengembangan program yang mampu secara signifikan meningkatkan literasi dan numerasi sangat mendesak, terutama di sekolah-sekolah swasta Islam seperti SMP IT Assaefiyah yang memiliki karakteristik unik dalam siswa dan sumber daya.

Program Kampus Mengajar Angkatan V adalah salah satu upaya pemerintah melalui kebijakan MBKM (Merdeka Belajar – Kampus Merdeka) untuk menghadirkan mahasiswa sebagai relawan pengajar di sekolah dasar dan menengah dalam rangka memperkuat literasi dan numerasi (Purnamasari et al., 2024). Berdasarkan laporan evaluatif, pendekatan interaktif dan partisipatif yang digunakan dalam Kampus Mengajar terbukti meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa terhadap materi literasi dan numerasi (Sudianto et al., 2023). Misalnya, di SMP swasta Darma Medan, Program Kampus Mengajar Angkatan IV meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi melalui metode pengajaran inovatif dan kerja sama mahasiswa-guru (Wulan & Samosir, 2022). Meskipun demikian, studi-studi sebelumnya sebagian besar fokus pada sekolah negeri atau daerah tertentu, sehingga belum banyak penelitian yang spesifik mengkaji sekolah Islam swasta atau sekolah dengan karakteristik khusus, seperti SMP IT Assaefiyah.

Konteks SMP IT Assaefiyah memungkinkan kajian mendalam tentang bagaimana Program Kampus Mengajar Angkatan V dapat memfasilitasi peningkatan literasi dan numerasi, melalui aspek-aspek seperti pemilihan metode pengajaran, sumber belajar, kolaborasi mahasiswa-guru, dan partisipasi siswa. Aspek sumber daya dan dukungan kelembagaan juga menjadi fokus penting, mengingat beberapa penelitian menyebutkan bahwa faktor pendukung dan penghambat dalam program literasi-numerasi meliputi fasilitas, dukungan kepala sekolah, guru, maupun ketersediaan materi belajar. Selain itu, budaya literasi di sekolah, kebiasaan membaca dan penggunaan informasi numerik dalam kehidupan sehari-hari turut menentukan seberapa efektif intervensi dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, evaluasi empiris sangat diperlukan untuk mengidentifikasi kondisi awal, pelaksanaan, dan hasil dari program ini di setting SMP IT Assaefiyah.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa melalui Program Kampus Mengajar Angkatan V di SMP IT Assaefiyah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan dalam memperkuat literasi dan numerasi di sekolah swasta Islam. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi sekolah dan mahasiswa pengajar lainnya agar program Kampus Mengajar dapat dirancang lebih efektif. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi tinggi terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan di daerah dan pemenuhan target kompetensi minimum siswa di era Kurikulum Merdeka dan tantangan global.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam pengalaman siswa, persepsi guru, dan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi melalui program Kampus Mengajar Angkatan V di SMP IT Assaefiyah.

Desain penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2018).

Prosedur yang dilakukan untuk pengumpulan data terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap wawancara, tahap observasi dan tahap analisis dokumen. Tahap wawancara dilakukan untuk siswa dan guru terkait peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa selama Program Kampus Mengajar Angkatan V. Kemudian hasil wawancara direkam dan ditranskripsikan untuk analisis lebih lanjut. Tahap observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran untuk mencatat aktivitas dan interaksi di dalam kelas di kelas yang kemudian data hasil observasi dicatat dan direkam. Tahap analisis data Analisis Dokumen Data dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen program kampus mengajar diolah dan diorganisir. Analisis data yang digunakan yaitu diawali uji normalitas didapatkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Kemudian dilakukan hipotesis dan didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan kemampuan literasi setelah Program Kampus Mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

1. Deskripsi Data Kuantitatif

Berdasarkan hasil test Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Kelas, berikut adalah data nilai literasi dan numerasi siswa setelah Program Kampus Mengajar, hasil rata-rata *pretest*, *posttest*, dan N-Gain dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Rata-rata *Pretest*, *Posttest*, dan N-Gain

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Kelas	Rata-rata Nilai <i>Pretest</i>	Rata-rata Nilai <i>Posttest</i>	N-Gain	Kriteria N-Gain
Literasi	31	37,16	0,22	Rendah

Berdasarkan Tabel 1, Nilai N-Gain literasi yaitu 0,22 dengan kriteria rendah, sedangkan nilai N-Gain numerasi yaitu 0,38 dengan kriteria sedang. Hal tersebut berarti peningkatan kemampuan numerasi lebih tinggi dibandingkan kemampuan literasi.

Selanjutnya data tersebut dilakukan uji normalitas dan uji hipotesis (Wilcoxon). Rekapitulasi hasil analisis data dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil uji normalitas dan uji hipotesis

Jenis Varian	Nilai	Keterangan
X^2_{hitung} Literasi	30,55	$X^2_{hitung} \geq X^2_{daftar}$ yaitu $30,55 \geq 7,81$ sehingga data nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> literasi berdistribusi tidak normal
X^2_{daftar} Literasi	7,81	
X^2_{hitung} Numerasi	9,85	$X^2_{hitung} \geq X^2_{daftar}$ yaitu $9,85 \geq 5,59$ sehingga data nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> numerasi berdistribusi tidak normal
X^2_{daftar} Numerasi	5,59	
W_{hitung} Literasi	132	$W_{hitung} < W_{daftar}$ yaitu $132 < 137$, yang berarti terdapat perbedaan antara nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>
W_{daftar} Literasi	137	

		literasi selama Program Kampus Mengajar. Perbedaan tersebut mengindikasikan adanya peningkatan kemampuan literasi siswa setelah mengikuti Program Kampus Mengajar.
W_{hitung} Numerasi	124,5	$W_{hitung} < W_{daftar}$ yaitu $124,5 < 137$, yang berarti terdapat perbedaan antara nilai pretest dan posttest numerasi selama Program Kampus Mengajar. Perbedaan tersebut mengindikasikan adanya peningkatan kemampuan numerasi siswa setelah mengikuti Program Kampus Mengajar.
W_{daftar} Numerasi	137	

Berdasarkan Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa selama mengikuti Program Kampus Mengajar Angkatan V di SMP IT Assaefiyah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan dalam kemampuan literasi dan numerasi siswa. Hasil dari pretest dan posttest menunjukkan adanya perubahan yang positif dalam rata-rata siswa yang menandakan bahwa program ini berhasil mencapai tujuan utamanya.

2. Deskripsi Data Kualitatif

Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi tidak hanya dilihat dari data kuantitatif, tetapi juga mengumpulkan data kualitatif melalui observasi dan wawancara dengan guru dan siswa. Hasil penelitian akan di analisis lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa pada:

1. Program kampus mengajar
2. Program dan aktivitas yang dilaksanakan seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran, kegiatan membaca dan diskusi bacaan, permainan edukatif.
3. Dampak terhadap pembelajaran
4. Tantangan dan saran program

Secara keseluruhan, data kualitatif yang diperoleh dari wawancara ini memperkuat temuan kuantitatif yang menunjukkan bahwa Program Kampus Mengajar memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan literasi dan numerasi siswa. Program ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga memperkuat kolaborasi antara mahasiswa dan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.

a. Asesmen Kompetensi Minimum

Berdasarkan hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan literasi dan numerasi siswa setelah mengikuti Program Kampus Mengajar Angkatan V di SMP IT Assaefiyah. Peningkatan ini terlihat dari perbandingan nilai pretest dan posttest yang mengalami kenaikan pada kedua aspek tersebut. Peningkatan pada kemampuan literasi siswa terjadi kenaikan nilai rata-rata sebesar 19,8 % dari 31 menjadi 37,16 menunjukkan bahwa program ini berhasil dalam meningkatkan pemahaman teks dan kemampuan membaca siswa. Begitu pula dengan kemampuan numerasi terjadi kenaikan nilai rata-rata sebesar 30,6 % dari 16,33 menjadi 21,33 menunjukkan adanya perbaikan dalam pemahaman konsep matematika dan kemampuan pemecahan masalah. Dengan demikian, data yang diperoleh berhasil meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

b. Wawancara

Secara keseluruhan hasil wawancara menunjukkan bahwa Program Kampus Mengajar di SMP IT Assaefiyah telah berhasil meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Program ini tidak hanya memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif, tetapi juga memperkenalkan metode pembelajaran yang lebih adaptif dan interaktif, yang disambut baik oleh siswa dan guru.

c. Observasi

Secara keseluruhan, hasil observasi ini mengindikasikan bahwa Program Kampus Mengajar Angkatan V telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk menjadi pembelajar yang lebih mandiri dan proaktif. Kombinasi dari metode pembelajaran yang inovatif, keterlibatan aktif mahasiswa pengajar, serta dukungan dari lingkungan sekolah, semuanya berkontribusi terhadap hasil positif yang terlihat dalam program ini. Dengan demikian, hasil observasi menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang positif dan motivatif telah berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

b. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa setelah mengikuti Program Kampus Mengajar Angkatan V di SMP IT Assaefiyah. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* yang dianalisis menggunakan uji hipotesis Wilcoxon. Data kuantitatif memperlihatkan adanya perbedaan signifikan antara nilai sebelum dan sesudah program, yang menandakan efektivitas intervensi dalam meningkatkan kompetensi dasar siswa. Meskipun nilai N-Gain literasi berada pada kategori rendah (0,22) dan numerasi pada kategori sedang (0,38), capaian ini tetap menggambarkan adanya progres positif. Fakta tersebut sejalan dengan temuan Nena dan Sani (2025) yang menunjukkan bahwa Program Kampus Mengajar mampu memperbaiki capaian literasi dan numerasi di sekolah menengah, meskipun tingkat keberhasilannya dapat bervariasi tergantung pada kondisi sekolah dan karakteristik peserta didik.

Peningkatan kemampuan literasi yang relatif lebih rendah dibandingkan numerasi menunjukkan adanya tantangan yang lebih kompleks dalam mengembangkan keterampilan memahami teks, berpikir kritis, serta menyusun argumen berbasis bacaan. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh rendahnya budaya membaca di kalangan siswa serta keterbatasan akses bahan bacaan yang variatif di sekolah. Sebaliknya, peningkatan numerasi yang lebih baik dapat dikaitkan dengan pendekatan pembelajaran berbasis praktik dan pemecahan masalah yang digunakan mahasiswa pengajar selama program. Kondisi ini sejalan dengan penelitian Wulan dan Samosir (2022) yang menegaskan bahwa penerapan metode inovatif dalam program Kampus Mengajar berperan penting dalam mendorong keterampilan numerasi siswa.

Dari perspektif kualitatif, hasil wawancara dan observasi memperkuat temuan kuantitatif. Guru dan siswa menilai bahwa program ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif melalui penggunaan teknologi pembelajaran, kegiatan membaca terarah, diskusi kelompok, serta permainan edukatif. Strategi pembelajaran yang interaktif dan adaptif terbukti meningkatkan keterlibatan siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk mengembangkan kemampuan literasi maupun numerasi. Hasil ini konsisten dengan studi Sudianto et al. (2023) yang menyatakan bahwa pendekatan partisipatif dalam Kampus Mengajar efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa sekaligus memperkuat keterampilan berpikir kritis.

Namun demikian, masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, peningkatan literasi belum optimal sehingga diperlukan strategi tambahan, seperti penguatan budaya literasi sekolah, penyediaan bahan bacaan yang sesuai tingkat perkembangan siswa, serta pembiasaan membaca di luar jam pelajaran. Kedua, pelaksanaan program sangat bergantung pada dukungan kepala sekolah, guru, dan fasilitas yang tersedia. Hal ini sejalan dengan pendapat Iju dan Dinatha (2024) yang menekankan pentingnya faktor dukungan kelembagaan dalam keberhasilan program literasi dan numerasi. Oleh karena itu, keberlanjutan program ini memerlukan kolaborasi lebih erat antara mahasiswa pengajar, guru, serta pihak sekolah agar hasil yang dicapai lebih konsisten dan merata.

KESIMPULAN

Program Kampus Mengajar Angkatan V di SMP IT Assaefiyah berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Hasil analisis menunjukkan adanya

perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest, baik pada literasi maupun numerasi, meskipun tingkat peningkatannya berbeda. Peningkatan numerasi mencapai kategori sedang, sementara peningkatan literasi berada pada kategori rendah, yang menandakan bahwa intervensi program lebih efektif pada aspek numerasi dibandingkan literasi. Temuan penelitian juga diperkuat dengan data kualitatif melalui wawancara dan observasi yang menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran inovatif, penggunaan teknologi, serta kegiatan interaktif seperti membaca terarah, diskusi, dan permainan edukatif mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Faktor kolaborasi antara mahasiswa pengajar dengan guru turut berkontribusi dalam memperkuat proses pembelajaran sehingga siswa lebih termotivasi dan aktif. Secara keseluruhan, Program Kampus Mengajar terbukti dapat meningkatkan kompetensi dasar siswa, khususnya dalam aspek literasi dan numerasi, sekaligus memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa pengajar. Meskipun demikian, diperlukan strategi tambahan untuk memperkuat budaya literasi di sekolah, meningkatkan ketersediaan bahan bacaan, serta memperluas dukungan kelembagaan agar dampak program lebih optimal dan berkelanjutan.

REKOMENDASI

Rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yaitu bagi guru mengembangkan kemampuan dalam penggunaan teknologi dan metode pembelajaran modern, serta meningkatkan kualitas dan variasi pembelajaran yang interaktif dan relevan. bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk melakukan penelitian terkait untuk melihat apakah peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada Program Kampus Mengajar terjadi di seluruh sekolah sasaran. bagi sekolah perlu adanya pemerataan peningkatan fasilitas sarana dan prasarana sekolah agar mendukung proses pembelajaran secara maksimal yang diharapkan dapat meningkatkan hasil literasi dan numerasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Kepala SMP IT Assaefiyah yang telah memberikan izin dan membantu dalam proses penelitian. Terimakasih juga kepada Guru IPA dan Siswa di SMP IT Assaefiyah yang berkenan untuk bekerjasama dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Iju, M. V., & Dinatha, N. M. (2024). Peningkatan Literasi Dan Numerasi Bagi Siswa SMP St. Agustinus Langa Melalui Program Kampus Mengajar. *Jurnal Pendidikan Sang Surya*, 10(2), 562–570. <https://doi.org/10.56959/jpss.v10i2.303>
- Nena, S., & Sani, Y. S. Y. (2025). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Menengah melalui Program Kampus Mengajar di SMP Bank Saller, Kabupaten Sikka. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 5(1), 85–94. <https://doi.org/10.56972/jikm.v5i1.211>
- Purnamasari, R., Widaty, C., Sidik, S., & Sangaji, A. (2024). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 5 dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. *SOSIETAS*, 14(1), 23–30. doi:<https://doi.org/10.17509/sosietas.v14i1.71417>
- Eka Santika, I. W. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8–19. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v3i1.27830>
- Sudianto, S., Jamahsyari, Y. F., Hendayana, A. F., Fauziah, I., & Pebrianti, Y. U. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 5. *SANISKALA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15–21. <https://doi.org/10.31949/jsk.v1i1.6226>
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Wulan, E. P. S., & Samosir, S. E. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan IV Di SMP Swasta Dharma Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 12085–12090.